

ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN INFLASI SERTA UPAH TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN TINGKAT PENGANGGURAN DI KOTA SAMARINDA

YANTI ABRAR

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman

ABSTRAK

Yanti Abrar, 2017. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Dan Inflasi Serta Upah Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Di Kota Samarinda. Di bawah bimbingan Bapak Adi Wijaya dan Bapak Juliansyah Roy.

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan penduduk secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota samarinda, untuk mengetahui inflasi secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota samarinda, untuk mengetahui upah tenaga kerja secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kota samarinda, untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di kota samarinda, untuk mengetahui pertumbuhan penduduk secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di kota samarinda, untuk mengetahui upah tenaga kerja secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di kota samarinda.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang mengungkapkan variabel – variabel dari sebuah fenomena yang diteliti kemudian dijabarkan dalam bentuk angka – angka atau bilangan – bilangan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yakni variabel endogen dan variabel eksogen. Uji penelitian ini menggunakan analisis *multivariate path* dengan bantuan program SPSS 22.

Kata Kunci : Pertumbuhan Penduduk, Inflasi, Upah Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Tingkat Pengangguran

ABSTRACT

Yanti Abrar, 2017. Analysis Of The Influence Of Population Growth And Inflation And As Wage Labour To Economic Growth And The Unemployment Rate In Samarinda City. Under guidance was Mr. Adi Wijaya and Mr. Juliansyah Roy.

The aim study will be achieved through this research was to know effect of the population population growth directly positive and significant to the economic growth in Samarinda city, to know effect of the inflation directly positive and significant to the economic growth in Samarinda city, to know effect of the wages of labor directly positive and significant to the economic growth in Samarinda city, to know effect of the economic growth directly positive and significant to the unemployment rate in Samarinda city, to know effect of the population growth directly positive and significant to the unemployment rate in Samarinda city, to know effect of the labour wage directly positive and significany to the unemployment rate in Samarinda city.

This research to be used quantitative method that explain about their variables from a phenomena have been researched and after in numbers form or text that aim study to know two variables relationship or more as such as endogen variables and exogen variables. This research test to be used the analysisi multivariate with program support IBM SPSS 22.

Keywords : Population Growth, Inflation, Labour Wage, Economic Growth, and the Unemployment Rate.

Latar Belakang

Pembangunan nasional di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari pembangunan daerah hal ini dikarenakan wilayah Indonesia terdiri atas provinsi - provinsi, kabupaten / kota serta daerah - daerah yang lebih kecil sehingga pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional tidak dapat dilepaskan dari pembangunan serta pertumbuhan ekonomi di daerah.

Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut.

Pembangunan ekonomi di suatu daerah tentu tidak terlepas dari laju pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut, jika pertumbuhan ekonomi pesat tentu akan mengakibatkan pembangunan ekonomi akan meningkat pula sehingga hal ini akan berdampak pada pengurangan tingkat pengangguran di suatu daerah.

Pertumbuhan ekonomi yang semakin kecil akan membawa dampak pada tingkat pengangguran karena pembangunan yang ada di suatu daerah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut namun apabila pertumbuhan ekonomi tidak meningkat maka tingkat pengangguran juga akan semakin bertambah karena kurangnya kesempatan kerja ditengah pertumbuhan ekonomi yang semakin menurun. Untuk itu perlu adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi untuk mengurangi tingkat pengangguran dan salah satu

daerah atau wilayah yang terus berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonominya adalah Kota Samarinda.

Kota Samarinda sebagai daerah atau ibukota dari provinsi Kalimantan Timur yang merupakan kota industri jasa dan perdagangan. Sektor usaha ini terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sehingga banyak usaha jasa dan perdagangan yang tersebar di wilayah ini. dengan meningkatnya sektor usaha tersebut maka akan dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi disamping sektor lainnya yang mengarah pada pengurangan tingkat pengangguran karena laju pertumbuhan ekonomi di suatu daerah khususnya Kota Samarinda akan menimbulkan dampak yang positif bagi kalangan dunia industri atau usaha dan secara tidak langsung karena adanya kesempatan kerja atau lapangan usaha di wilayah ini sehingga mengurangi tingkat pengangguran.

Selain hal tersebut, pertumbuhan ekonomi yang meningkat disuatu daerah khususnya Kota Samarinda dapat ditinjau dari tingkat inflasi, upah tenaga kerja, dan pertumbuhan penduduk yang mana tingkat inflasi sendiri dapat ditinjau dari harga kebutuhan konsumen akan barang atau produk tertentu. Semakin tinggi tingkat inflasi di suatu daerah maka akan membawa dampak bagi pertumbuhan ekonomi di daerah, disamping itu dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka upah tenaga kerja juga akan semakin meningkat selain itu dengan laju pertumbuhan penduduk maka akan membuat pertumbuhan ekonomi, upah tenaga kerja, dan inflasi terus meningkat yang mana pertumbuhan penduduk bisa dilihat dari *fertilitas* (kelahiran), dan kematian (*mortalitas*).

Perkembangan laju pertumbuhan penduduk, inflasi, dan upah tenaga kerja di Kota Samarinda sering mengalami perubahan karena adanya faktor – faktor tertentu seperti banyaknya jumlah warga pendatang di daerah ini, komoditi atau barang yang sering berubah dari tahun ke tahun khususnya pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2013 disebabkan sebagian besar barang atau komoditi berasal dari luar pulau Kalimantan serta upah tenaga kerja yang terus meningkat. Berikut realisasi perkembangan pertumbuhan penduduk, inflasi, serta upah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di Kota Samarinda selama 5 (lima) tahun terakhir yakni pada periode tahun 2009 sampai dengan 2013 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1

**Realisasi Perkembangan Pertumbuhan Penduduk, Inflasi,
Serta Upah Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan
Tingkat Pengangguran Di Kota Samarinda Pada Tahun 2009 s.d. 2013**

Tahun	Pertumbuhan Penduduk (%)	Inflasi (%)	Upah Tenaga Kerja (Rupiah)	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Tingkat Pengangguran (%)
2009	1,50	4,06	966625	4,49	10,19
2010	1,60	7,00	1047500	6,16	9,22
2011	2,00	6,26	1131300	15,26	10,90
2012	5,46	4,81	1250000	3,47	9,71
2013	6,30	10,37	1725500	5,59	8,57

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur.

Sesuai Tabel 1.1 diatas dapat dilihat mengenai realisasi perkembangan pertumbuhan penduduk, inflasi, serta upah tenaga kerja terhadap pertumbuhan

ekonomi dan tingkat pengangguran selama periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 yang mana cenderung naik turun atau *fluktuatif* dan pertumbuhan penduduk dan upah tenaga kerja saja yang mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena tidak meratanya laju pertumbuhan penduduk dan upah tenaga kerja dengan inflasi, pertumbuhan ekonomi, serta pengangguran yang ada di Kota Samarinda.

Atas hal tersebut, berarti bahwa dengan laju pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat serta upah tenaga kerja yang terus bertambah karena

disesuaikan dengan kebutuhan hidup yang layak di Kota Samarinda harus dibarengi dengan meningkatnya laju inflasi yang akan mengarah pada pertumbuhan ekonomi dan pengurangan tingkat pengangguran yang ada di wilayah ini.

Dengan meningkatnya laju inflasi, dunia usaha atau investor akan sangat senang untuk menanamkan modalnya di daerah ini karena meningkatnya komoditi barang serta tentu hal dengan semakin maraknya investor menanamkan modalnya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang tentu akan mengarah pada pengurangan tingkat pengangguran.

Berdasarkan uraian–uraian yang telah di ungkapkan diatas maka penulis tertarik mengambil judul mengenai maka penulis tertarik untuk mengambil judul tentang *"Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Dan Inflasi Serta Upah Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Di Kota Samarinda"*.

2.1. Pertumbuhan Ekonomi

2.1.1. Hubungan Pertumbuhan Penduduk Dan Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sukirno dalam Smith (2006:243) mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu jumlah penduduk, jumlah barang modal, luas tanah dan kekayaan alam serta teknologi yang digunakan. Pada teori ini lebih menaruh perhatiannya pada pengaruh penambahan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi yang mengasumsikan bahwa luas tanah dan kekayaan alam serta teknologi tidak mengalami perubahan. Teori yang menjelaskan keterkaitan antara pendapatan perkapita dengan jumlah penduduk disebut dengan teori penduduk optimal.

Menurut teori ini, pada mulanya penambahan penduduk akan menyebabkan kenaikan pendapatan perkapita. Namun jika jumlah penduduk terus bertambah maka hukum hasil lebih yang semakin berkurang akan mempengaruhi fungsi produksi yaitu produksi marginal akan mengalami penurunan, dan akan membawa pada keadaan pendapatan perkapita sama dengan produksi marginal.

Pada keadaan ini pendapatan perkapita mencapai nilai yang maksimal. Jumlah penduduk pada waktu itu dinamakan penduduk optimal. Apabila jumlah penduduk terus meningkat melebihi titik optimal maka pertumbuhan penduduk akan menyebabkan penurunan nilai pertumbuhan ekonomi.

2.1.2. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Berikut ini akan dijelaskan mengenai teori umum pertumbuhan ekonomi dari aliran klasik, dan neo-klasik. Teori dari beberapa ahli ekonomi ini pada dasarnya untuk menciptakan tingkat kesejahteraan hidup dan pemenuhan kebutuhan hidup dengan sumber daya terbatas yang ada di bumi ini. Adapun teori pertumbuhan ekonomi, yaitu sebagai berikut :

1. Teori pertumbuhan ekonomi klasik

Adam Smith dalam bukunya *An Inquiry into the nature and Causes of Wealth of the Nation* mengemukakan faktor – faktor yang menimbulkan pembangunan ekonomi. Penduduk yang bertambah akan memperluas pasar dan perluasan pasar akan mendorong tingkat spesialisasi. Dengan adanya spesialisasi akan mempertinggi tingkat kegiatan ekonomi atau mempercepat proses pembangunan ekonomi, karena spesialisasi akan mendorong produktivitas tenaga kerja dan mendorong perkembangan teknologi. Jadi menurut teori klasik, pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh adanya perpacuan antara perkembangan penduduk dan kemajuan teknologi **(Suryana, 2000:53)**.

Adam Smith mengemukakan tentang proses pertumbuhan ekonomi, yaitu antara lain :

a. Pertumbuhan output total

Unsur pokok dari sistem produksi suatu negara menurut Adam Smith ada tiga, yaitu :

1) Sumber daya alam yang tersedia (faktor produksi tanah)

Menurut Adam Smith, sumber daya alam yang tersedia merupakan wadah yang paling mendasar dari kegiatan suatu masyarakat. Jumlah sumber daya alam yang tersedia merupakan batas maksimum bagi pertumbuhan suatu negara. Maksudnya, jika sumber daya ini belum digunakan sepenuhnya maka jumlah penduduk dan stok modal yang ada memegang peranan dalam pertumbuhan output. Tetapi

pertumbuhan output tersebut akan berhenti jika semua sumber daya alam tersebut telah digunakan secara penuh.

2) Sumber daya insani (jumlah penduduk)

Sumber daya insani mempunyai peranan yang pasif dalam proses pertumbuhan output. Maksudnya, jumlah penduduk akan menyesuaikan diri dengan kebutuhan akan tenaga kerja dari suatu masyarakat.

3) Stok barang modal

Stok modal merupakan unsur produktif yang secara aktif menentukan pertumbuhan output. Peranannya sangat sentral dalam proses pertumbuhan output. Jumlah dan tingkat pertumbuhan output tergantung pada laju pertumbuhan stok modal (sampai batas maksimal dari sumber daya alam).

b. Pertumbuhan Penduduk

Menurut Adam Smith, jumlah penduduk akan meningkat jika tingkat upah yang berlaku lebih tinggi dari tingkat upah subsisten yaitu tingkat upah yang pas-pasan untuk hidup. Jika tingkat upah diatas tingkat subsistem maka orang-orang akan menikah pada usia muda, tingkat kematian menurun, dan jumlah kelahiran akan meningkat. Sebaliknya jika tingkat upah yang berlaku lebih rendah dari tingkat subsistem maka jumlah penduduk akan menurun.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional

Agar dapat memperoleh pengertian dan kemudahan dalam mengumpulkan data - data yang diperlukan serta memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap gejala - gejala yang diamati pada penelitian ini, maka penulis akan mengemukakan definisi operasional mengenai variabel yang digunakan dalam mengukur pengaruh pertumbuhan penduduk dan inflasi serta upah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di Kota Samarinda.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini variabel eksogen (x) yaitu pertumbuhan penduduk, inflasi, dan upah tenaga kerja serta variabel endogen (Y) yaitu pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran. Adapun definisi operasional dari variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk dalam suatu wilayah dari tahun ke tahun dengan memperhatikan pertumbuhan penduduk di Kota Samarinda pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2013 yang dinyatakan dalam satuan persen.
2. Inflasi adalah suatu kecenderungan kenaikan barang terus menerus di Kota Samarinda pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2013 yang dinyatakan dengan satuan persen.
3. Upah tenaga kerja adalah suatu imbalan yang diberikan kepada pekerja atau buruh yang berlaku di Kota Samarinda pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2013 dan dinyatakan dalam satuan rupiah.

4. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu kenaikan *output* dalam jangka panjang yang berlaku di Kota Samarinda pada periode tahun 2004 sampai dengan 2013 dan dinyatakan dalam satuan persen.
5. Tingkat pengangguran adalah tingkat atau jumlah pengangguran yang ada di suatu daerah atau wilayah yang diukur dengan memperhatikan tingkat pengangguran terbuka di Kota Samarinda periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2013 yang dinyatakan dalam satuan persen.

3.2. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Dalam hal ini, data primer berupa data yang berasal dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur yang kemudian diuji serta dianalisis mengenai variabel – variabel yang ada dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif.

Menurut Ridwan (2008:31), metode kuantitatif adalah sebuah metode yang digunakan untuk menjabarkan suatu objek atau fenomena – fenomena tertentu yang dapat diukur dalam bentuk bilangan atau angka – angka kemudian ditarik suatu kesimpulan.

3.3. Rincian Data Yang Diperlukan

Gambaran yang jelas mengenai masalah dan pemecahannya serta mempermudah pembahasan, maka data - data yang diperlukan untuk melengkapi penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Data tentang pertumbuhan penduduk di Kota Samarinda selama tahun 2004 s.d tahun 2013.
2. Data tentang inflasi di Kota Samarinda selama tahun 2004 s.d tahun 2013.

3. Data tentang upah tenaga kerja di Kota Samarinda selama tahun 2004 s.d tahun 2013.
4. Data tentang pertumbuhan ekonomi di Kota Samarinda selama tahun 2004 s.d tahun 2013.
5. Data tentang tingkat pengangguran di Kota Samarinda selama tahun 2004 s.d tahun 2013.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Agar penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran yang sifatnya kebenaran dan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

- a. Penelitian lapangan (*field work research*), metode ini dilakukan untuk memperoleh data yang sesungguhnya dilapangan yaitu dengan cara langsung melihat data dan obyek penelitian. Adapun data yang diperoleh dengan cara, sebagai berikut :

- 1) Observasi (*observation*)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

- 2) Dokumentasi (*documentation*)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data.

- b. Peneliti kepustakaan (*library research*), metode ini dilakukan untuk mengumpulkan beberapa konsep teori secara kepustakaan yang dapat

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

4.1.1. Kondisi Pertumbuhan Penduduk Di Kota Samarinda

Ciri penting dari penduduk Kota Samarinda adalah kemajemukan yang dapat dilihat dari pengelompokan agama, maupun adat istiadat, seni budaya dan suku. Dalam demografi dikenal istilah transisi demografis. Istilah ini mengacu pada suatu proses pergeseran dari suatu keadaan dimana tingkat kelahiran dan kematian tinggi ke keadaan dimana tingkat kelahiran dan kematian rendah. Penurunan pada tingkat kelahiran ini disebabkan oleh banyak faktor, antara lain perubahan pola berfikir masyarakat akibat pendidikan yang diperolehnya, dan juga disebabkan oleh perubahan pada aspek sosial ekonomi.

Penurunan tingkat kematian disebabkan oleh membaiknya gizi masyarakat akibat dari pertumbuhan pendapatan masyarakat. Pada tahap ini pertumbuhan penduduk mulai menurun. Pada akhir proses transisi ini, baik tingkat kelahiran maupun kematian sudah tidak banyak berubah lagi, akibatnya jumlah penduduk juga cenderung untuk tidak banyak berubah, kecuali disebabkan faktor migrasi. Ciri demografi Kota Samarinda cenderung menuju transisi tingkat kelahiran dan kematian rendah. Di samping itu, ciri kependudukan Kota Samarinda juga menggambarkan berbagai dinamika yang terjadi di masyarakat, baik secara sosial maupun kultural. Menurunnya tingkat kelahiran (*fertilitas*) dan tingkat kematian (*mortalitas*), meningkatnya arus perpindahan antar daerah (migrasi) dan proses urbanisasi, termasuk arus ulang alik (*commuters*), juga mempengaruhi kebijakan kependudukan yang diterapkan. Berikut pertumbuhan

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas mengenai pengaruh pertumbuhan penduduk dan inflasi serta upah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di kota Samarinda maka penulis dapat memberikan kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Pertumbuhan penduduk secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Samarinda.
2. Inflasi secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Samarinda.
3. Upah tenaga kerja secara langsung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Samarinda.
4. Pertumbuhan ekonomi secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kota Samarinda.
5. Pertumbuhan penduduk secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran di Kota Samarinda.
6. Upah tenaga kerja secara langsung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran yakni dengan tingkat signifikan di Kota Samarinda.
7. Pertumbuhan penduduk secara tidak langsung berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran melalui pertumbuhan ekonomi di Kota Samarinda.
8. Inflasi secara tidak langsung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran melalui pertumbuhan ekonomi di Kota Samarinda.

9. Upah tenaga kerja secara tidak langsung berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran melalui pertumbuhan ekonomi di Kota Samarinda.

1.2. Saran

Sesuai kesimpulan diatas mengenai pengaruh pertumbuhan penduduk dan inflasi serta upah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran di kota Samarinda maka penulis dapat memberikan saran, yaitu sebagai berikut :

1. Hendaknya pemerintah Kota Samarinda menekankan atau menggalakkan kembali program keluarga berencana untuk dapat menekan laju pertumbuhan penduduk.
2. Hendaknya pemerintah Kota Samarinda menggunakan produk atau komoditi yang berasal dari daerah ini sehingga tidak melakukan permintaan barang atau komoditi di pihak luar daerah, hal ini tentu akan memicu pertumbuhan ekonomi di daerah ini karena penggunaan produk sendiri.
3. Hendaknya pemerintah Kota Samarinda tetap fokus pengembangan investasi di wilayah ini agar pertumbuhan ekonomi terus meningkat dengan baik dan cepat sehingga akan berdampak pada peningkatan upah tenaga kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan hidup layak daerah.
4. Hendaknya pemerintah Kota Samarinda menekan lajunya warga pendatang karena hal ini akan mengakibatkan pertumbuhan penduduk dan secara tidak langsung berdampak pada jumlah pengangguran.
5. Hendaknya pemerintah Kota Samarinda terus berupaya bekerjasama dengan pihak luar untuk dapat berinvestasi di daerah ini sehingga hal tersebut akan berdampak pada peningkatan laju pertumbuhan ekonomi

karena adanya perluasan kesempatan kerja dan hal ini berpengaruh positif terhadap jumlah tingkat pengangguran.

6. Hendaknya pemerintah Kota Samarinda menyesuaikan upah minimum regional dengan kebutuhan layak yang ada di kota ini
7. Hendaknya pemerintah Kota Samarinda menambah infrastruktur atau sarana publik untuk membantu kelancaran kegiatan ekonomi yang ada di wilayah ini.
8. Hendaknya pemerintah Kota Samarinda menambah produk – produk yang berasal dari daerah ini agar tidak lagi tergantung dengan komoditi barang luar tetapi melainkan hasil dari produk lokal. Hal ini sangat penting disamping meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan banyaknya sektor usaha kecil dan menengah tetapi juga dapat menekan laju inflasi dan pertumbuhan ekonomi tetap meningkat yang akan berdampak pada jumlah pengangguran di kota ini.
9. Hendaknya pemerintah Kota Samarinda meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi yang tidak hanya pada sektor jasa dan dagang saja tapi menambah pula sarana atau prasarana berkaitan dengan jasa pariwisata agar banyak warga masyarakat Kota ini terserap dalam dunia kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman, A, Karim. 2011., *"Ekonomi Makro Islam"*., PT. Raja Grafindo Persada., Jakarta.
- Alghofari, Farid. 2008., *"Analisis Tingkat Pengangguran Di Indonesia Tahun 1980 Sampai Dengan Tahun 2007"*., Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis., Universitas Diponegoro., Semarang.
- Aris Ananta. 2003., *"Ciri Demografis Kualitas Penduduk Dan Pembangunan Ekonomi"*., Lembaga Demografi FE UI., Jakarta.
- Asfia Murni. 2006., *"Ekonomika Makro"*., Refika Aditama., Edisi Kelima : Bandung.
- Edi Riadi. 2013., *"Aplikasi Lisrel Untuk Penelitian Analisis Jalur"*., CV. Andi Offset., Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2007., *"Analisis Multivariate dengan Program SPSS"*., Badan Penerbit Universitas Diponegoro., Semarang.
- Gregory, N, Mankiw. 2003., *"Makro Ekonomi, Terjemahan : Fitria Liza, Imam Nurmawan"*., Penerbit Erlangga., Jakarta.
- Gregory, N, Mankiw. 2006., *"Pengantar Ekonomi Makro"*., Salemba Empat., Edisi Ketiga : Terjemahan., Jakarta.

Hadi Soesastro. 2005., *"Pemikiran Dan Permasalahan Ekonomi Di Indonesia"*., Erlangga., Jakarta.

Hadi Soesastro. 2005., *"Pemikiran Dan Permasalahan Ekonomi Di Indonesia Dalam Setengah Abad Terakhir"*., Kankus., Jakarta.

Ida Bagoes Mantra. 2003., *"Demografi Umum"*., Pustaka Pelajar., Edisi Kedua : Yogyakarta.

Karl, E, Case and Ray, C, Fair., *"Prinsip – Prinsip Ekonomi Makro"*., PT. Indeks., Edisi Kelima : Jakarta.

Kusnendi. 2005., *"Analisis Jalur : Konsep dan Aplikasi Dengan Program SPSS & LISREL 8"*., Universitas Pendidikan Indonesia., Bandung.

Lincolyn Arsyad. 2004., *"Ekonomi Pembangunan"*., STIE YKPN., Yogyakarta.

Masyhuri Machfudz dan M. Nurhadi Sujoni. 2012., *"Teori Ekonomi Makro"*., UIN-MALIKI., Press., Malang.

Michael, P, Todaro. 2013., *"Pembangunan Ekonomi"*., Erlangga., Jakarta.

Moekijat. 2007., *"Penilaian Pekerjaan Untuk Menentukan Gaji Dan Upah"*., Bandar Maju., Bandung.

Muchdarsyah Sinungan. 2000., *"Produktivitas Apa Dan Bagaimana"*., Bima Aksara., Jakarta.

Muana Nanga. 2001., *"Makro Ekonomi Teori, Masalah, Dan Kebijakan"*., PT. RajaGrafindo Persada., Jakarta.

Nopirin. 2001., *"Ekonomi Moneter"*., BPFE Yogyakarta., Yogyakarta.

Ridwan Dan Engkos, 2012., *"Cara Menggunakan Dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis)"*., Alfabeta, Bandung.

Sadono Sukirno. 2004., *"Makro Ekonomi, Teori Pengantar"*., PT. Raja Grafindo Persada., Edisi Ketiga : Jakarta.

Siti Amalia. 2014., *"Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terbuka Dan Kemiskinan Di Kota Samarinda"*., Skripsi Sarjana Ekonomi., Universitas Mulawarman., Samarinda.

Suparmoko, M. 2002., *"Ekonomi Publik Untuk Keuangan Dan Pembangunan Daerah"*., CV. Andi Offset., Yogyakarta.

Suryana. 2000., *"Ekonomi Pembangunan : Problematika Dan Pendekatan"*., Salemba Empat., Edisi Pertama : Jakarta.

Paul Samuelson and William, D, Nordhaus. 2004., *"Ilmu Ekonomi Makro"*., PT. Media Edukasi., Jakarta.

Priyatno, Duwi. 2014., *"SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis"*., CV. Andi Offset., Yogyakarta.

Dokumen – Dokumen Yang Terkait

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2009.

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2001.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Samarinda Tahun 2013., "*Samarinda Dalam Angka Tahun 2013*"., Samarinda.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.PER-01/MEN/1999 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Upah Minimum.

Undang – Undang No. 13 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 2 Tentang Ketenagakerjaan.

Undang – Undang No. 78 Tahun 2015 Pasal 1 Tentang Pengupahan.